



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 26 Juli 2021

Halaman: 5

► LUBERAN PEDAGANG

PPKM Jadi Momen Menata Pasar

UMBULHARJO- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dan berlanjut Level 4 yang diberlakukan sejak 3 Juli dimanfaatkan untuk menata pasar tradisional di Kota Jogja.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Penataan pasar tradisional termasuk juga luberan pedagang di luar pasar. Tujuannya agar pasar semakin rapi. "Larangan berjualan bagi pedagang yang berjualan di luar pasar selama PPKM diterapkan akan kami evaluasi. Momentum ini sudah mendapat apresiasi dari kepala daerah dan diupayakan untuk dipertahankan," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yuniarto Dwi Sutono, Minggu (25/6).

Sejumlah pasar yang memiliki cukup banyak pedagang luberan di antaranya adalah Pasar Kranggan, Sentul, Kotagede, dan Pasar Demangan. Selama PPKM pedagang luberan dilarang berjualan sebagai upaya menghindari munculnya kerumunan.

Menurut dia, evaluasi akan dilakukan bersama dengan berbagai instansi lain khususnya dari kementren dan Satpol PP Kota Jogja, karena

► Selama PPKM pedagang luberan dilarang berjualan sebagai upaya menghindari munculnya kerumunan.

► Evaluasi akan dilakukan bersama dengan berbagai instansi lain khususnya dari kementren dan Satpol PP Kota Jogja.

pihak yang berwenang melakukan penataan pedagang di luar pasar adalah instansi di wilayah.

"Penataan pedagang di luar area pasar bukan kewenangan mutlak dari kami. Tetapi, kami pun siap mendukung upaya tersebut," katanya yang menyebut pedagang luberan tersebut masuk dalam kategori pedagang kaki lima (PKL).

Menurut dia, salah satu dukungan yang siap diberikan adalah memasukkan pedagang luberan tersebut ke dalam area pasar apabila masih memungkinkan dari sisi penyediaan tempat.

"Kami akan inventarisasi dulu karena ada juga pedagang luberan tersebut sebenarnya memiliki lapak, los atau kios di dalam pasar tetapi mereka juga berjualan di luar pasar," katanya.

Meskipun tidak mengetahui secara pasti jumlah pedagang luberan yang berjualan di sejumlah pasar tradisional, namun Yuniarto memperkirakan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dilakukan persiapan matang untuk penataannya.

LUBERAN PEDAGANG PASAR di Kota Jogja

- ♦ Pasar Kranggan
- ♦ Pasar Sentul
- ♦ Pasar Kotagede
- ♦ Pasar Demangan

Sumber Antara

Kooperatif dan Humanis

Namun demikian, ia memastikan apabila penataan pedagang di luar pasar tersebut dilakukan, maka akan dilaksanakan dengan mengedepankan unsur kooperatif dan humanis.

"Komunikasi harus bisa berjalan dua arah. Tidak menempatkan pedagang sebagai orang yang dilarang tetapi harus ada solusi bersama untuk mengakomodasi mereka," katanya. (Antara)

1.
2.
3.
4.
5.

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005